

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian skripsi ini adalah penelitian kualitatif. Bogdan dan Taylor mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati³⁷.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian saya pada penelitian skripsi ini adalah di kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari prodi Ahwalu Al Syakhshiyah. Untuk waktu penelitiannya dimulai dari bulan agustus sampai bulan oktober 2017 sampai data-data yang dibutuhkan terkumpulkan.

C. Pendekatan dalam Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan yuridis empiris yaitu dilakukan dengan melihat kenyataan yang ada dalam praktek di lapangan, pendekatan ini dikenal pula dengan pendekatan secara sosiologi yang dilakukan secara langsung dilapangan.

D. Sumber Data

Untuk mendapatkan sumber data yang valid dalam penelitian ini maka peneliti mencari sumber data dari hasil wawancara, dan dokumentasi.

³⁷Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung.: Remaja Rosdakarya, 2002) h. 9.

Kemudian menggabungkan antara hasil wawancara dan dokumentasi tersebut sehingga saling melengkapi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan kelengkapan informasi yang sesuai dengan fokus penelitian maka yang dijadikan teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis, mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan³⁸. Kegiatan observasi dilakukan untuk mengamati dan melihat keadaan serta kondisi yang terjadi dalam proses pergaulan yang terjadi pada mahasiswa IAIN Kendari khususnya masalah pacaran dan ta'aruf dan relevansi hukum Islam yang berlaku dan bertujuan untuk mengungkap fokus permasalahan sebagaimana yang ada dalam penelitian ini.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan orang yang diwawancarai yang

³⁸P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek* (Jakarta : Rineka Cipta, 1997) h. 63.

memberikan jawaban atas pertanyaan itu³⁹. Dalam penelitian ini, peneliti akan mewawancarai Mahasiswa Fakultas Syariah tentang pemahaman mereka terhadap pacaran dan ta'aruf.

3. Dokumentasi

Kegiatan dokumentasi yang dilakukan dengan mengambil data berupa dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini serta mengambil gambar dari setiap aspek yang berhubungan dengan penelitian guna dapat membantu mencari informasi yang dibutuhkan sehingga dapat diambil kesimpulan terhadap hasil penelitian ini.

F. Teknik analisa data

Model analisis data dalam penelitian ini mengikuti konsep yang diberikan Miles and Huberman. Miles and Huberman mengungkapkan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas. Komponen dalam analisis data⁴⁰ :

1. Reduksi data

Data yang diperoleh dari laporan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang

³⁹Lexy J. Moleong, h. 186.

⁴⁰Sugiyono, h. 246-252.

penting, dicari tema dan polanya. Dalam hal ini peneliti akan memilah data yang sesuai dengan penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Peneliti akan menguraikan secara singkat dengan menghubungkan antara data observasi, wawancara, dan dokumentasi

3. Verifikasi atau penyimpulan Data

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, instrumen utamanya adalah manusia, karena itu yang diperiksa adalah keabsahan datanya. Untuk menguji keabsahan data penelitian peneliti menggunakan teknik Triangulasi⁴¹.

⁴¹Nusa Putra dan Ninin Dwilestari, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta : Rajagrafindo Persada, 2012) h. 87.

Teknik triangulasi adalah menjaring data dengan berbagai metode dan cara dengan menyilangkan informasi yang diperoleh agar data yang didapatkan lebih lengkap dan sesuai dengan yang diharapkan. Setelah mendapatkan data yang jenuh yaitu keterangan yang didapatkan dari sumber-sumber data telah sama maka data yang didapatkan lebih kredibel.

Sugiyono membedakan empat macam triangulasi diantaranya dengan memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori. Triangulasi dengan sumber artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Adapun untuk mencapai kepercayaan itu, maka ditempuh langkah sebagai berikut :

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu
4. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Jadi setelah penulis melakukan penelitian dengan menggunakan metode observasi , wawancara, dan dokumentasi kemudian data hasil dari penelitian itu digabungkan sehingga saling melengkapi.